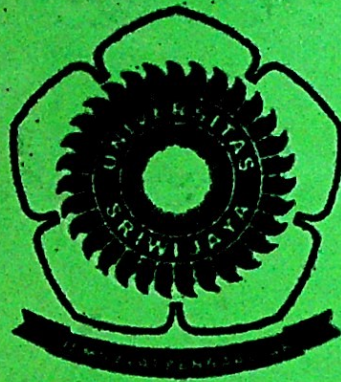


**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN PULPITIS DI  
PUSKESMAS SAKO PALEMBANG  
TAHUN 2010**



**Oleh:  
ABDILLAH ADIPATRIA B. AZHAR  
NIM: 04043102033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

S  
617.634 207  
Azhar  
e-101808  
Zdo

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN PULPITIS DI  
PUSKESMAS SAKO PALEMBANG  
TAHUN 2010**



**Oleh:  
ABDILLAH ADIPATRIA B. AZHAR  
NIM: 04043102033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN PULPITIS DI PUSKESMAS SAKO  
PALEMBANG  
TAHUN 2010**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna  
Memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya

**Oleh:**  
**ABDILLAH ADIPATRIA B. AZHAR**  
**NIM: 04043102033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:  
**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN PULPITIS DI PUSKESMAS SAKO  
PALEMBANG  
TAHUN 2010**

Disusun oleh:  
**ABDILLAH ADIPATNYA B. AZHAR  
04043102033**

Palembang, Desember 2009

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



drg. Lasma Evy Lani, MARS  
NIP. 1953 03 07 1981 112001

Pembimbing II



drg. Bertha Aulia

**HALAMAN PENGESAHAN**

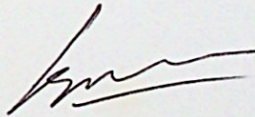
**SKRIPSI:  
GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN PULPITIS DI PUSKESMAS SAKO  
PALEMBANG  
TAHUN 2010**

**Disusun Oleh:  
ABDILLAH ADIPATRIA B. AZHAR  
04043102033**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
Di depan TIM Penguji Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 31 Juli 2010**

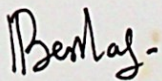
**Yang terdiri dari:**

**Ketua**



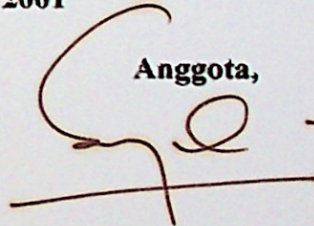
**drg. Lasma Eyy Lani, MARS  
19530307 198111 2001**

**Anggota,**



**drg. Bertha Aulia**

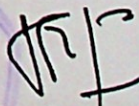
**Anggota,**



**drg. Suryadi Muchzal, M.Kes**



**Mengetahui  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya  
Ketua,**



**drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes  
19660670 71199802 2001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Have We not opened your breast for you (O Muhammad)  
And removed from you your burden  
Which weighed down your back?  
And have We not raised high your fame?  
Verily, along with every hardship is relief,  
Verily, along with every hardship is relief  
so when you have finished (your occupation), devote yourself to Allah's worship.  
And to your Lord (Alone) turn (all your) intentions and hopes  
(Q.S. Ash Sharh 1-8)*

*Untuk Bapak, Mama, Billy, dan Vian. Keluargaku,  
hartaku di dunia.*

*Untuk teman-teman SMAku, Intan, Lica, Margi, Iqbal,  
Rifki dan Nanto. My best of friends.*

*Untuk teman-teman seperjuanganku, Udin, Jan, Wancik,  
Jaty, Mel, Mia, dan Dayat. Aku sedang mengejar kalian.*

*Untuk orang-orang istimewa yang tak bisa aku sebutkan  
satu-persatu, yang pernah singgah dan memberi  
inspirasi.*

*Ini untuk kalian semua*

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis dilahirkan di Mataram, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 13 Oktober 1985. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari dr. Mutiara Budi Azhar dan Ir. Rohana Farista.

Penulis memulai pendidikan di TK Mataram kemudian TK Aisyiah Palembang pada tahun 1990. Penulis kemudian mengikuti pendidikan sekolah dasar di Graylands Primary School Perth, Western Australia hingga tahun 1991. Pada tahun 1991-1997 Penulis melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 438 dan pada tahun 1997-2000 ia kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Palembang. Pada tahun 2000 Penulis bersekolah di SMA Negeri 1 Palembang hingga tahun 2003.

Setelah sempat vakum selama 1 tahun, pada tahun 2004 Penulis akhirnya mengambil kuliah di Fakultas Kedokteran dan tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2010, Penulis melakukan penelitian di Puskesmas Sako Palembang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi di Program Studi Kedokteran Gigi dengan baik. Shalawat dan salam juga saya sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Sudah sekitar satu tahun sejak saya mulai mengerjakan skripsi yang berjudul “Gambaran Karakteristik Pasien Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang Tahun 2010” ini. Waktu yang terlalu lama untuk pengerjaan skripsi yang seharusnya bisa diselesaikan beberapa bulan lebih cepat. Selama itu pula banyak hal yang telah terjadi, di saat Sayaan, di luar Sayaan, dan semua hal yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan proses Sayaan skripsi ini. Rasanya sulit untuk mulai merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat yang singkat, padat, dan jelas serta enak dibaca sebagai kata pengantar. Hal yang dapat saya katakan ialah, semua hal yang telah terjadi baik di dalam maupun di luar Sayaan skripsi ini telah membantu saya untuk sedikit-banyak lebih memahami hal-hal tertentu yang memang seharusnya menjadi pelajaran bagi kita semua dalam hidup.

Saya tergolong orang yang terlambat dalam menyelesaikan pendidikan S1 saya. Semua orang yang membaca skripsi ini tentu tahu dan menyadari hal tersebut. Beberapa bahkan sering berkata, “Kamu ini sebetulnya tidak bodoh. Tapi koq telat begini sih?” Hal yang sama juga kadang sering muncul di benak saya. Namun, saya



tidak terlalu memikirkannya, apalagi menjadikannya beban. Saya adalah orang yang terlalu mengikuti *mood* atau perasaan hati di satu waktu. Apa pun yang saya kerjakan cenderung bergantung kepada perasaan bahwa “apakah saya sedang ingin melakukannya atau tidak”. Menjadi seseorang yang berada dalam posisi yang terlalu diburu-buru seringkali membuat saya merasa tidak nyaman. Sejauh ini, baru satu orang yang benar-benar membuat saya termotivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan S1 saya. Sayangnya, saat ini bisa dikatakan hubungan saya dengannya tidak bisa dikatakan baik. Ia yang membuat saya sadar bahwa banyak orang yang bergantung dan berharap dari kelulusan saya, berharap yang terbaik dari saya dengan saya menjadi dokter gigi.

Usaha yang keras membutuhkan pengorbanan pikiran, tenaga, keringat, air mata, dan darah. Yah, kalau saya sedikit lebih spesifik tidak akan terlalu berlebihan kalau saya benar-benar berkorban darah dalam menyelesaikan pendidikan S1 saya ini (saya jadi ingat kecelakaan motor yang saya alami sewaktu KKN dan 40 ml darah vena yang saya 'sumbangkan' untuk praktikum Patologi Klinik. Bukan suatu hal yang saya sesali atau ingin besar-besarkan, tapi suatu hal yang saya anggap suatu pengalaman menarik – walaupun kecelakaan waktu itu secara harfiah benar-benar menyakitkan). Pengorbanan adalah kunci dari semua pencapaian. Semakin besar pengorbanan kita, selama hal tersebut demi mendapatkan suatu pencapaian dalam hal yang benar dan dibenarkan, semakin besar pula hasil yang kita capai.

Tidak ada orang yang mampu bertahan sendiri menghadapi tantangan yang ia hadapi dalam hidup. Bahkan orang yang terdampar di suatu pulau sendirian pun akan

membutuhkan orang lain, dan secara tidak langsung mendapat semangat dari orang-orang tercintanya, bahkan walau hanya dalam pikiran dan angan. Saya pun sadar saya tidak akan mencapai apa pun tanpa bantuan teman-teman saya. Oleh karena itu saya ingin berterima kasih kepada orang-orang yang tidak hanya membantu dan menemani saya melewati fase pendidikan ini, tetapi juga orang-orang yang telah mengubah hidup dan cara pandang saya ke arah yang Insya Allah lebih positif.

Banyak orang yang telah menjadi tumpuan harapan dan semangat saya selama ini. Maka, ucapan terima kasih saya yang sedalam-dalamnya saya ucapkan kepada orang tua saya (dr. Mutiara Budi Azhar dan Ir. Rohana Farista) dan adik-adik saya (Iman Saladin Budi Azhar – Billy, dan Fulvian Budi Azhar) yang tak putus-putusnya mendo'akan saya dan mendukung saya dalam banyak hal. Kalian, keluargaku, adalah hartaku di dunia. *Couldn't have gone this far without your prayers and support. I wish I could give you more and say how much I care for you. Well, this is for you, my beloved family. I am who I am because of you.*

Apalah arti seseorang jika tidak ada yang menghargainya namun juga mengkritik dan sesekali mengejeknya dan terutama mengingatkannya untuk saling menghargai orang lain serta mengajarkan pentingnya arti kebersamaan. Teman adalah suatu komoditas yang sangat berharga. Terkadang mereka lebih mengenal kita secara pribadi bahkan melebihi keluarga kita sendiri. Teman dalam satu dan lain hal adalah perpanjangan dan dalam kasus tertentu pengganti keluarga. Dan untuk teman-temanku yang sudah kuanggap sebagai keluargaku sendiri, teman-teman terdekatku di masa SMA Intan Primadini, Lica Marlina, Alia Yustisia, Efrina Sari,

Aldiladin Pangawikan, Muhammad Iqbal Ghazali, Ahmad Rifki, Harnanto, Ahmad Surya Karbala dan Dorie Pandora Kusuma. Aku ingin kita sering kumpul bareng lagi, *nge-band* lagi, dan kalau bisa jalan-jalan bareng. *Best wishes for all of you guys. Thank you for being an extended family for me. You've helped me evolve and to always try my best to be better.*

Ada banyak arti teman. Salah satunya teman seperjuangan dan teman berbagi pengalaman. Teman-teman seperti ini jika saya hitung akan sangat banyak. Beberapa juga menjadi seperti keluarga sendiri bagi saya. Di antara teman-teman seperjuangan saya adalah keluarga besar institusi Pendidikan Dokter gigi Universitas Sriwijaya. Saya ingin berterima kasih kepada drg Rini Bikarindrasari selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Sriwijaya; drg Lasma Evy Lani dan drg. Bertha Aulia yang banyak membimbing saya dalam skripsi saya; dan drg. Suryadi Muchzal yang banyak memberikan masukan yang berharga dalam Sayaan skripsi saya; untuk drg. Sri Wahyuningsih Rais, dosen pembimbing akademik saya. Terima kasih atas dukungan dan dorongannya; dan untuk drg. Priscadonna Prasusetyo yang pernah berkata kepada saya, "Jangan menyerah, ya." Akan selalu saya ingat kata-kata Anda, dok.

Satu lagi pihak yang membantu saya "menemukan diri saya" adalah mahasiswa Kedokteran Gigi, saudara-saudara perjuangan saya: Jamarudin (salah manusia paling gokil & aneh yang pernah saya temui, teman pertama saya di Kedokteran Gigi Unsri); Januar Perdana (kito maen COD4 be, Jan); Mellani Cindera & Mia Syafitri (kembar siam, tak terpisahkan), Nanda Kamila Salim (ex-partner

kodik Anatomi – gara-gara ini banyak yang salah sangka dengan pertemanan kami; haha...); Irwiena Tahar Sejati, Ario Fahri Amrusi, dan Indah Mastuti (saudara-saudaraku dalam masa ”pengasingan”, kita berempat yang terakhir. Cepet-cepet lulus bareng, ya); Lukita Praninditya (kapan biso numpang nge-band lagi di rumah Luki?); Yudhita Kemala Sari (tawaran kau masih aku pikirin, La. Tapi kayaknyo bakal aku ambil. Aku riset dulu tentang bidang itu, yo); Efi Rusdiana (si lemot yang suka bingungan. Jangan terlalu lamo mikir tu); Denai Apriyansya (aku harus terus terang, Nay. Ego kau tu terlalu besar. Berubahlah, mumpung masih sempet); adekku si penguin tukang pusing, Novitasari – Thata (jangan galak pusing-pusing, dek. Trus kalo ado masalah jangan sungkan cerito. Maaf jadinya adek dicuekin selamo kakak ngurus skripsi ini); adekku yang satu lagi Dina Oktaviany Putri (si muka panda yang gak tau kalo panda itu juga sejenis beruang...hadoeh, Ndut).

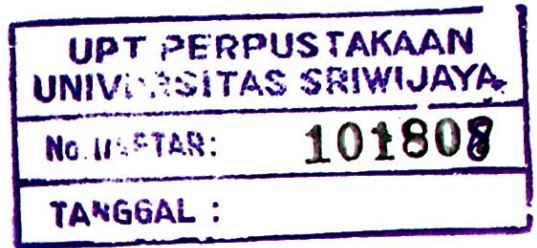
Di luar teman-teman lama dan teman-teman seperjuangan saya, saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang istimewa yang telah membantu saya untuk membentuk pola pikir saya mengenai apa arti tanggung jawab, empati, berbagi, dan pengorbanan. Untuk seseorang yang teramat sangat istimewa bagi saya, Evy Andriyani yang telah membuka mata saya akan pentingnya menemukan prioritas dalam hidup serta tanggung jawab. Terima kasih atas semua yang kamu beri dan bagi buatku. Aku selalu berdo’a dan berharap yang terbaik untukmu. Natalia Stephanie, terima kasih atas semua dukungan dan semangatnya saat abangmu ini jatuh-bangun dan berusaha bangkit. Semoga kamu menemukan yang kamu cari. Ahmad Fuad, teman *sketching*ku; Teguh Puja, teman

diskusiku di facebook; Sary Rasyid, *announcer* favoritku, *keep on rocking and updating me with new songs*; Pasukan Penandingan: Donny Hadihaqyan, Maymuna Dewitama, Lara Septiana, Christin Natalia Simbolon, dan Amelia. Kalian benar-benar sinting, tapi itu yang membuat semua yang kita hadapi menyenangkan. Kapan-kapan ngopi bareng lagi, ya.

Terakhir, saya ingin memberikan ucapan terima kasih kepada drg. Lukman Silalahi, ibu Gianti, dan ibu Jamilah dari staf bagian gigi dan mulut Puskesmas Sako yang telah banyak membantu saya membujuk pasien mengisi kuesioner penelitian saya serta segenap perangkat dan pegawai Puskesmas Sako Palembang. Terima kasih banyak atas keramahan dan bantuan kalian.

Palembang, Agustus 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	5
I.3. Tujuan Penelitian .....	5
I.3.1. Tujuan Umum .....	5
I.3.2. Tujuan Khusus .....	5
I.4. Manfaat Penelitian .....	6
I.4.1. Bagi Peneliti .....	6
I.4.2. Bagi Institusi Pendidikan .....	6
I.4.3. Bagi Puskesmas Sako .....	6
I.5. Ruang Lingkup .....	6
I.5.1. Ruang Lingkup Materi .....	6
I.5.2. Ruang Lingkup Lokasi .....	6
I.5.3. Ruang Lingkup Waktu .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Anatomi Gigi .....	7
II.1.1. Enamel .....	7
II.1.2. Dentin .....	8
II.1.3. Cementum .....	11
II.1.4. Pulpa .....	13
II.2. Karies .....	16
II.2.1. Definisi Karies .....	16
II.2.2. Etiologi Karies .....	17
II.2.2.1. Plak .....	18
II.2.2.2. Makanan (diet) .....	19
II.2.2.3. Gigi .....	20

II.2.3. Klasifikasi Karies .....	21
II.2.4.1. Klasifikasi G.V. Black .....	21
II.2.4.2. 'Gunung Es' Karies Gigi .....	23
II.3. Pulpitis .....	25
II.3.1. Definisi Pulpitis .....	25
II.3.2. Sebab-sebab Penyakit Pulpa .....	25
II.3.3. Pulpitis Reversible .....	27
II.3.4. Pulpitis Irreversible .....	29
II.4. Faktor Pendukung Terjadinya Pulpitis .....	30
II.4.1. Usia .....	30
II.4.2. Jenis Kelamin .....	31
II.4.3. Tingkat Pendidikan .....	32
II.4.4. Status Pekerjaan .....	32
II.4.5. Tingkat Pengetahuan .....	33
II.5. Kerangka Teori .....	34
II.6. Kerangka Konsep .....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian .....	36
III.2. Populasi dan Sampel .....	36
III.2.1. Populasi .....	36
III.2.2. Sampel .....	36
III.3. Variabel Penelitian .....	37
III.4. Definisi Operasional .....	38
III.5. Teknik Pengumpulan Data .....	40
III.6. Pengolahan Data .....	40
III.6.1. Editing .....	40
III.6.2. Coding .....	40
III.6.3. Entry .....	40
III.6.4. Tabulating .....	40
III.7. Metode Analisis Data .....	40
III.7.1 Analisis Univariat .....	41

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....

IV.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
IV.1.1. Puskesmas Sako .....	42
IV.1.2. Poliklinik Gigi Puskesmas Sako .....	43
IV.2. Hasil Penelitian .....	43
IV.2.1. Gambaran Distribusi Variabel Penelitian .....	43
A. Variabel Usia .....	43
B. Variabel Jenis Kelamin .....	44
C. Variabel Tingkat Pendidikan .....	45
D. Variabel Pekerjaan .....	46

E. Variabel Tingkat Pengetahuan .....	46
IV.2.2. Distribusi dan Frekuensi Responden Yang Menderita Pulpitis .....	47
IV.4. Pembahasan .....	48
IV.4.1. Jenis Penelitian .....	48
A. Gambaran Penderita Pulpitis Berdasarkan Usia .....	48
B. Gambaran Penderita Pulpitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
C. Gambaran Penderita Pulpitis Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52
D. Gambaran Penderita Pulpitis Berdasarkan Pekerjaan .....	55
E. Gambaran Penderita Pulpitis Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan .....	61
V.2. Saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	40
Tabel 4.1. Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Usia .....	44
Tabel 4.2. Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.3. Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan .....	47
Tabel 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Tingkat Pengetahuan.....	47
Tabel 4.6. Distribusi dan Frekuensi Penderita Pulpitis di Poliklinik Gigi Puskesmas Sako.....	47
Tabel 4.7. Gambaran Kelompok Usia Penderita Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang .....	49
Tabel 4.8. Gambaran Kelompok Jenis Kelamin Penderita Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang.....	50
Tabel 4.9. Gambaran Tingkat Pendidikan Penderita Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang.. ..	53
Tabel 4.10. Gambaran Kelompok Bekerja dan Tidak Bekerja Penderita Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang.....	55
Tabel 4.11. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Anatomi Gigi .....	15
Gambar 2.2. Empat Faktor Penyebab Karies .....	17
Gambar 2.3. Diagram Klasifikasi Karies Menurut G. V. Black .....	23
Gambar 2.4. 'Gunung Es' Karies Gigi ( <i>Iceberg of Dental Caries</i> ) .....	24
Gambar 2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan individu ...	34
Gambar 2.6. Karakteristik Pasien Pulpitis di Puskesmas Sako Palembang .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 *Output* Pengolahan Data
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas Sako
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Kepala Puskesmas Sako Palembang

## ABSTRAK

Pulpitis merupakan peradangan pada pulpa gigi, yang jika akut akan menyebabkan nyeri denyut yang hebat. Pulpitis dapat akut atau kronis, sebagian atau seluruhnya. Pulpa dapat terinfeksi atau pun steril. Perbedaan klinis yang dapat ditentukan hanyalah akut dan kronis, karena perluasan inflamasi, apakah sebagian atau seluruhnya, terkadang bahkan tidak dapat ditentukan secara histologis. Gambaran karakteristik pasien pulpitis masih perlu dikaji lebih jauh lagi. Oleh karena itu suatu penelitian diperlukan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien pulpitis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditemukan, baik yang berupa faktor risiko maupun efek atau hasil. Pengukuran variabel dilakukan dengan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit pulpa dan periapikal yang datang berkunjung ke Poliklinik Gigi dan Mulut Puskesmas Sako Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel ini, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

Dari hasil penelitian didapat bahwa jumlah pasien penderita pulpitis cenderung didominasi oleh pasien dengan usia dewasa, jenis kelamin perempuan, pasien dengan tingkat pendidikan tinggi, pasien yang tidak bekerja, dan pasien dengan tingkat pengetahuan buruk.

**Kata kunci: pulpitis, karakteristik pasien**

## ABSTRACT

Pulpitis is an inflammation of the dental pulp, which, when acute will cause great pain. Pulpitis can be acute or chronic, partly or entirely. The pulp can be infected or sterile. The clinical differences can be determined only acute and chronic, due to the extension of inflammation, whether partially or completely, sometimes even cannot be determined histologically. The characteristic descriptions of pulpitis patients still needs to be studied further. Therefore, an investigation is necessary to know the description of patient characteristics pulpitis.

This study is descriptive, that is a study that describes a phenomenon found, either in the form of risk factors and the effects or results. Measurement of variables is done by direct interviews using a questionnaire. The population in this study are all the pulp and periapical disease patients who come to visit the Dental and Oral Clinic in Public Health Center Sako Palembang. Sampling in this study using purposive sampling technique. In this sampling, each patient who fulfilled the criteria included in the study until a certain time, so that the necessary number of patients are met.

The result is that the number of patients with pulpitis tend to be dominated by patients with adult age, female gender, patients with higher education levels, patients who did not work, and patients with poor knowledge level.

**Key words:** pulpitis, the description of patient's characteristics





# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu keadaan fisik, mental, dan kebahagiaan sosial yang menyeluruh dan bukan semata-mata ketidakhadiran suatu penyakit atau kesakitan (Konstitusi Badan Kesehatan Dunia – WHO).<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>2</sup> Tanpa kita sadari salah satu aspek penting kesehatan tubuh adalah masalah kesehatan gigi dan mulut. Mulut, di samping merupakan gerbang bagi sumber nutrisi, juga dapat menjadi pintu masuk bagi berbagai penyakit ke dalam tubuh. Susunan dan struktur gigi-geligi didesain untuk memotong, dan memecah makanan agar dapat dicerna dan diserap dengan baik oleh sistem gastrointestinal.

Gigi seperti anggota tubuh lainnya juga memerlukan pencegahan dan perawatan dini terhadap kerusakan dan penyakit. Namun, bagi masyarakat awam masalah kesehatan gigi tidak menjadi salah satu prioritas utama dalam daftar masalah kesehatan mereka. Karies atau gigi berlubang sering dianggap sebagai masalah kesehatan sepele yang tidak membutuhkan perawatan yang segera untuk mencegah perkembangannya menjadi lebih parah. Pasien penyakit gigi dan mulut cenderung

datang ke klinik pada saat penyakit gigi dan mulut yang diderita sudah terlalu parah, menyebabkan kecacatan fisik, atau sudah menyebabkan rasa sakit yang sudah tak tertahankan akibat proses peradangan.

Inflamasi atau peradangan merupakan respon dasar dari semua jaringan ikat vaskular terhadap luka. Pada gigi, karies yang tidak segera dirawat seringkali menjadi sumber masuknya bakteri penyebab radang ke dalam pulpa. Inflamasi dari pulpa, yang disebut pulpitis seringkali menyebabkan rasa sakit yang luar biasa pada minggu awal infeksi pulpa terjadi.<sup>3</sup> Sakit yang tak tertahankan sering menjadi penghambat bagi seseorang untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar atau pun bekerja. Rasa sakit pada pulpa gigi akibat pulpitis sangat sering menyebabkan gangguan tidur dan istirahat serta pola makan pasien sehingga asupan gizi pasien terganggu. Pulpitis dapat akut atau kronis, sebagian atau seluruhnya, dengan pulpa yang dapat terinfeksi atau pun steril. Perbedaan klinis yang dapat ditentukan hanyalah akut dan kronis karena perluasan inflamasi, baik sebagian atau seluruhnya, terkadang bahkan tidak dapat ditentukan secara histologis.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang dikaitkan dengan upaya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penderita pulpitis. Menurut Green, kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi 2 faktor pokok, yakni faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor di luar perilaku (*non-behavior causes*). Perilaku itu sendiri terbentuk atas 3 faktor, yaitu faktor-faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor-faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor-faktor pendorong (*reinforcing factors*). Faktor-faktor predisposisi terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan,

keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya. Faktor-faktor pendukung antara lain ketersediaan fasilitas atau sarana kesehatan. Faktor-faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain atau juga dapat berupa contoh sikap dari tokoh masyarakat.<sup>5</sup>

Anderson di sisi lain dalam model sistem kesehatannya (*health belief model*) memaparkan 3 kategori utama dalam pelayanan kesehatan, yakni karakteristik predisposisi, karakteristik pendukung, dan karakteristik kebutuhan. Karakteristik predisposisi (*predisposing characteristics*) menggambarkan perbedaan kecenderungan tiap individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, antara lain ciri-ciri demografi (usia dan jenis kelamin), struktur sosial (tingkat pendidikan, pekerjaan, suku atau ras, dan sebagainya), manfaat-manfaat kesehatan, seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit. Karakteristik pendukung (*enabling characteristics*) mencerminkan bahwa meskipun mempunyai predisposisi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, seseorang tidak akan memanfaatkannya, kecuali jika ia mampu. Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang bergantung kepada kemampuan konsumen untuk membayar.<sup>6</sup>

Penyakit pulpa termasuk ke dalam salah satu penyebab utama pasien datang ke dokter gigi untuk mendapatkan perawatan karena umumnya rasa sakit yang disebabkan radang pada pulpa gigi seringkali mengganggu aktivitas pasien. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007 yang diterbitkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan prevalensi masyarakat Indonesia dengan



masalah gigi dan mulut adalah 23,4%, dengan kejadian kehilangan seluruh gigi asli 1,6%. Sedangkan penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut yang menerima perawatan atau pengobatan dari tenaga kesehatan gigi adalah 29,6%. Di Sumatera Selatan sendiri prevalensi masalah gigi dan mulut mencapai 17,0%, kehilangan seluruh gigi asli mencapai 1,2% dan prevalensi masyarakat penderita masalah kesehatan gigi dan mulut yang menerima perawatan atau pengobatan dari tenaga medis gigi adalah 31,4%.<sup>7</sup> Sebagaimana yang kita ketahui, karies gigi terutama yang sudah mengarah kepada kerusakan pulpa merupakan masalah kesehatan gigi yang paling sering ditemui dan, karena masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mempertahankan gigi selama mungkin di dalam lengkung rahang, pencabutan menjadi alternatif perawatan yang paling sering dipilih pasien.

Laporan Tahunan Kesehatan Gigi & Mulut Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan jumlah kunjungan pasien penyakit pulpa dan periapikal di Palembang pada tahun 2006 mencapai 25.495 pasien, meningkat hingga 41.565 pasien pada tahun 2007, dan mencapai mencapai 42.407 pasien pada tahun 2008. pada tahun 2006 jumlah pasien penyakit pulpa dan jaringan periapikal di Puskesmas Sako mencapai 734 orang. Jumlah kunjungan ini terus meningkat pada tahun 2007 (1476 pasien) hingga 2008 sebanyak 1557 pasien. Jumlah pasien penyakit pulpa dan jaringan periapikal mengalami peningkatan yang cukup jauh dibandingkan tahun 2006.<sup>8</sup> Karakteristik penderita pulpitis yang berkunjung ke Puskesmas Sako belum banyak diketahui.

## **I.2. Rumusan Masalah**

1. Angka kejadian pulpitis di Puskesmas Sako yang cenderung meningkat setiap tahunnya.
2. Bagaimana karakteristik pasien dengan kejadian pulpitis di Puskesmas Sako

## **I.3. Tujuan Penelitian**

### **I.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran mengenai karakteristik penderita pulpitis di Puskesmas Sako.

### **I.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi dan frekuensi penderita pulpitis berdasarkan usia penderita.
2. Mengetahui distribusi dan frekuensi penderita pulpitis berdasarkan jenis kelamin penderita.
3. Mengetahui distribusi dan frekuensi penderita pulpitis berdasarkan tingkat pendidikan penderita.
4. Mengetahui distribusi dan frekuensi penderita pulpitis berdasarkan pekerjaan penderita.
5. Mengetahui distribusi dan frekuensi penderita pulpitis berdasarkan tingkat pengetahuan penderita mengenai kesehatan gigi dan mulut.

## **I.4. Manfaat Penelitian**

### **I.4.1. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat.

### **I.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai sarana pelatihan bagi calon dokter gigi dalam penelitian.

### **I.4.3. Bagi Puskesmas Sako**

Memperoleh informasi mengenai tipe pasien yang paling banyak menderita pulpitis yang berobat ke poliklinik Gigi dan Mulut Puskesmas Sako.

## **I.5. Ruang Lingkup**

### **I.5.1. Lingkup Materi**

1. Pulpitis atau radang pada pulpa gigi
2. Karakteristik pasien pulpitis di Puskesmas Sako

### **I.5.2. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Gigi dan Mulut Puskesmas Sako, Palembang

### **I.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 Juni 2010 sampai dengan tanggal 3 Juli 2010.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. WHO definition of Health. <http://www.who.int/about/definition/en/print.html>
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
3. Harty, F.J. and Ogston, R., 1993, *Kamus Kedokteran Gigi*, Penerjemah: Narlan Sumawinata. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, h. 254.
4. Grossman, Louis I., 1995, *Ilmu Endodontik Dalam Praktek*, edisi kesebelas, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. Konsep Perilaku Kesehatan. Dalam. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi, Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M. Com. H. (editor). Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 59
6. Notoatmodjo, Soekidjo., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 214
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) Nasional 2007
8. Laporan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Palembang.
9. Hu, James W., 2004, Tooth Pulp. Dalam. *Clinical Oral Physiology*, Miles, Timothy S., Nauntofte, Birgitte, Svenson, Peter (editor), Quintessence Publishing Co. Ltd., Copenhagen. Hlm. 142
10. Scheid, Rickne C., 2007, *Woelfel's Dental Anatomy: It's Relevance to Dentistry*, 7th.ed., Lippincott Williams and Wilkins, Baltimore.
11. Lawelle, Christopher L.B., 1998, *Applied Oral Physiology*, 2nd.ed., Wright Boston.
12. Nanci, Antonio., 2003, *Ten Cate's Oral Histology: Development, Structure, and Function*, Mosby, St. Louis, Missouri.
13. Mount, G.J., and Hume, W.R., 1998, Mosby, *Preservation and Restoration of Tooth Structure*, Philadelphia
14. <http://www.dentalfind.com/glossary/dentin.html>
15. Avery, James K., Steele, Pauline F., Avery, Nancy., 2002, *Oral Development and Histology*, 7th.ed. Thieme Medical Publishers, New York.
16. Melfi, Rudy C., Alley, Keith E., Permar, Dorothy., 2000, *Permar's Oral Embryology and Microscopic Anatomy*, 10th.ed., Lippincott Williams and Wilkins., Baltimore, Maryland.
17. Livingstone, Churchill, 2008, *Master Dentistry Volume Two: Restorative Dentistry, Paediatric Dentistry and Orthodontics.*, Peter Heasman (editor). Ed Ke-2, Churchill Livingston., St. Louise, Sydney.
18. Kidd, Edwina A. M., 2005, *Essentials of Dental Caries*, 3rd.ed., Oxford University Press, London.
19. Kidd, Edwina A. M., Smith, Bernard G. N., Watson, Timothy F., 2003, *Pickard's Manual of Operative Dentistry*, 8th.ed., Oxford University Press Inc., New York.
20. Shafer, Hine, Levy, 2009, *Shafer's Textbook of Oral Pathology*, 6th.ed., R. Rajendran, B. Sivapathasundharam (editors), Elsevier, Delhi.
21. Swapan, Kumar, Purkait, 2003, *Essentials of Oral Pathology*, 2nd.ed., Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd., Delhi.

22. Phinney, Donna J., Halstead, Judy H., 2004, *Delmar's Dental Assisting: A Comprehensive Approach*, 2nd.ed., Delmar Learning, United States of America.
23. Hiremath, S.S., 2007, *Textbook of Preventive and Community Dentistry*, Elsevier, Delhi.
24. Irish, Joel D., Nelson, Greg C., Scott, G. Richard, et al., 2008, *Technique and Application in Dental Anthropology*, Joel D. Irish dan Greg C. Nelson (editors), Cambridge University Press, New York.
25. Benoît, Varenne., Msellati, P., Zoungrana, Célestin., Fournet, Florence., Salem, Gérard., 2005, Reason for Attending dental-care services in Ouagadougou, Burkina Faso, *Bull World Health Organ*, September 2005.
26. Nield-Gehrig, Jill S., Willmann, Donald E., 2008, *Foundations of Periodontics for the Dental Hygienist*, Lippincott Williams and Wilkins, Baltimore.
27. de Lacerda, Josimari Telino., Simionato, Eliana Maria., et al., Dental pain as the reason for visiting a dentist in a Brazilian adult population, *Rev.Saúde Pública vol.38 no. 3*, Sao Paulo, Juni 2004.
28. Evashwick, Connie., Conrad, Douglas., Lee, Frederick., Factors Related to Utilization of Dental Services by the Elderly, *Am J Public Health*, Oktober 1982.
29. Heaton, Lisa J., Smith, Timothy A., Raybould, Ted P., 2004, Factors Influencing Use of Dental Services in Rural and Urban Communities: Considerations for Practitioners in Underserved Areas, *J Dent Educ.* 68(10): 1081-1089, Kentucky, 2004.
30. Kuhnen, Mirian., Peres, Marco A., Masiero, Anelise V., Peres, Karen G., 2009, Toothache and associated factors in Brazilian adults: a cross-sectional population-based study, *BMC Oral Health* 2009, Brazil, Juni 2008.
31. [http://www.waspada.co.id/index.php?view=article&catid=25%3Aartikel&id=20516%3Apolemik-pelayanan-dokter-gigi-&format=pdf&option=com\\_content](http://www.waspada.co.id/index.php?view=article&catid=25%3Aartikel&id=20516%3Apolemik-pelayanan-dokter-gigi-&format=pdf&option=com_content)
32. [http://www.who.int/oral\\_health/publications/orh\\_IDJ\\_KAP\\_adults\\_china.pdf](http://www.who.int/oral_health/publications/orh_IDJ_KAP_adults_china.pdf)
33. Sastroasmoro, Sudigdo., Ismael, Sofyan., 1995, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Binarupa Aksara, Jakarta.